

PENGARUH PROGRAM *DOUBLE TRACK* DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMAN 1 REJOTANGAN

Rohmat Duwi Cahyono¹, Hari Subiyantoro²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI

Corresponding Author: ¹cahyonorohmat04@gmail.com,

²hari.subiyantoro@stkipggritulungagung.ac.id

Article History

Received: 21-08-2022

Revised: 13-09-2022

Accepted: 06-10-2022

Kata Kunci:

Double Track, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha.

Keywords:

Double Track, Self-Efficacy, Interest in Entrepreneurship.

ABSTRAK:

Program Double Track sebagai sarana keterampilan bagi siswa SMA sehingga setelah lulus siswa memiliki keterampilan yang dapat digunakan apabila tidak meneruskan ke perguruan tinggi dan mampu mengembangkan usaha yang di picu dengan kepercayaan diri setelah mengikuti program tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. dengan Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan yaitu $68,471 > 3,16$.

ABSTRACT:

The Double Track program is a skill tool for high school students so that after graduating students have skills that can be used if they don't continue to college and are able to develop businesses that are triggered with confidence after joining the program. In this study, the data collection technique used was a questionnaire or questionnaire. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. The results of the study have a positive and significant effect, namely $68.471 > 3.16$.

PENDAHULUAN

Saat ini banyak sekali lulusan sekolah menengah yang menganggur, bahkan tidak memiliki keahlian setelah mereka lulus. Biaya menjadi factor utama yang menjadikan siswa enggan atau tidak melanjutkan ke jenjang kuliah dan memilih bekerja. Namun, kebanyakan dari siswa yang bekerja tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang mereka geluti dan akhirnya menyebabkan kurang maksimalnya kemampuan mereka dalam bekerja. Dalam pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat seperti ini keterampilan yang mumpuni sangat dibutuhkan agar dapat memenuhi kebutuhan dalam pertumbuhan ekonomi kreatif sesuai dengan kebijakan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018. Yang

menjelaskan di dukung nya penciptaan iklim ekonomi kreatif yang lebih kondusif dan kreatif pada Lembaga Pendidikan (kholis, 2021).

Menurut Asrori (Asrori et al., 2022) dari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 menerangkan jumlah lulusan SMA sebanyak 172.063 orang. Dengan lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 32,16% atau 55.341 orang, sedangkan siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu mencapai 116.722 orang atau 67,84% lebih banyak siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Demi menegembangkan lulusan yang memiliki keterampilan maka pemerintah menciptakan program double track untuk memberikan pembekalan keterampilan kepada siswa. Double Track adalah Program unggulan Provinsi Jawa Timur di Bidang pendidikan. DoubleTrack merupakan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam penyelenggaraannya kegiatan ini meliputi pembekalan ketrampilan secara berdampingan sesuai dengan kearifan lokal.(Diastara, 2020). Program ini diberikan kepada SMA maupun MA yang mempunyai lulusan atau siswa lebih dari 50% tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi. (Asrori et al., 2022).

Dengan perkembangan ekonomi yang produktif di harapkan masyarakat memiliki jiwa berwirausaha yang tinggi khususnya kaum muda agar tidak terpaksa untuk mencari kerja melainkan membuka peluang usaha khususnya siswa yang tidak melanjutkan perkuliahan. Berwirausaha adalah usaha yang dilakukan seseorang guna menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri ataupun orang lain.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut diperlukan adanya efikasi diri, efikasi diri sendiri merupakan sebuah keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya. Dengan adanya efikasi diri dapat menyebabkan terdorongnya kinerja seseorang pada berbagai bidang terutama minat berwirausaha. Sebagai seorang wirausaha penting untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri (Anand, 2020).

Dengan menerapkan program *Double Track* yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik dengan lebih mendalam sehingga dapat mewujudkan ekonomi kreatif supaya peserta didik mampu memiliki daya saing di masyarakat.(kholis, 2021). Sesuai dengan yang diharapkan pemerintah bahwasanya dengan adanya pelatihan tersebut mampu mendorong sara atau minat berwirausaha di kalangan siswa-siswi. Namun pada kenyataannya banyak sekali dari lulusan yang mengikuti program tersebut kurang tertarik untuk memulai usaha, kebanyakan dari mereka memilih untuk bekerja ikut dengan orang dikarenakan minim kemampuan membaca peluang selain itu relasi yang kurang serta minim kepercayaan diri sehingga belum timbul keinginan untuk memulai sebuah usaha.

LANDASAN TEORI

Double track merupakan Program unggulan Provinsi Jawa Timur di Bidang pendidikan. *DoubleTrack* sendiri adalah KBM (kegiatan belajar mengajar) reguler yang dalam penyelenggaranya berupa kegiatan pembekalan ketrampilan secara berdampingan sesuai dengan kearifan lokal. Dengan konsep, keterampilan tambahan yang diberikan kepada siswa SMA/MA diporsikan sebagai ekstra kurikuler (Ekskul) dengan ketentuan setiap siswa minimal 1 tahun bergabung dengan ekstra kurikuler yang mereka inginkan.(Diastara, 2020).

Double track adalah suatu sistem pembelajaran yang menggabungkan cara pembelajaran yaitu pemebelajaran SMA dan keterampilan tambahan. Penambahan keterampilan ini sendiri membuat siswa siap kerja apabila tidak ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.(kholis, 2021)

Indikator *Double track*:

- 1) Kemauan
- 2) Kemampuan

- 3) Sarana dan prasarana
- 4) Potensi daerah
- 5) Potensi usaha/industri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu kepada dirinya untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik (Munawar, 2019).

Adanya efikasi diri dapat menyebabkan terdorongnya kinerja seseorang pada berbagai bidang terutama minat berwirausaha. Sebagai seorang wirausaha penting untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri (Anand, 2020).

Indikator yang terdapat pada efikasi diri:

- 1) Kondisi fisik dan emosional
- 2) Keyakinan akan menjadi seseorang yang sukses dalam berwirausaha
- 3) Kepercayaan diri untuk mengelola sebuah usaha
- 4) Keyakinan mempunyai keterampilan yang di butuhkan saat berwirausaha
- 5) Modeling sosial

Minat Berwirausaha merupakan keberanian diri untuk mencukupi kebutuhan hidup dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan, membuat usaha yang baru serta memajukan usaha dengan kegigihan diri sendiri yang diiringi dengan perasaan hati yang senang karena akan memberikan manfaat untuk dirinya. (Arum,2014)

Indikator minat berwirausaha:

- 1) Berani Mengambil Resiko
- 2) Motivasi
- 3) Perasaan Senang
- 4) Selalu Mencari Peluang
- 5) Berjiwa Pemimpin

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan SMAN 1 REJOTANGAN Desa Buntaran, Kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung dengan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif peneliti menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis sampling jenuh/total. jika jumlah populasi kurang dari 100, maka sampelnya diambil secara keseluruhan dari jumlah data yang diperoleh dari bulan april yaitu 60 responden.

Pada pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner atau angket yang terdiri dari 60 item pertanyaan yang tentang *double track*, efikasi diri dan minat berwirausaha dengan tanggapan menggunakan skala likert berkisar dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisisioner/angket melalui google form selama bulan april yang dilakukan disekolah agar memudahkan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki regresi retribusi normal. Kriteria pengujian Kolmogorov-Smirnov yaitu sampel yang berdistribusi tidak normal apabila

tingkat signifikansi pada tiap-tiap variabel $< 0,05$ dan sampel yang berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi pada tiap-tiap variabel $> 0,05$. Adapun hasil Uji Kolmogorov – Smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 1 .Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,76,95
	Std. Deviation	7,306
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,105
	Negative	-,061
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,099 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal, karena data memiliki signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,099 > 0,05$.

Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159) uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan memenuhi syarat lolos uji linieritas. Adapun hasil uji linieritas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
* Minat Berwirausaha	Double Track Between Groups	4204.500	28	150.161	4.560	.000
	Linearity	3408.284	1	3408.284	103.504	.000
	Deviation from Linearity	796.216	27	29.489	.896	.612
	Within Groups	1020.833	31	32.930		
Total		5225.333	59			
Efikasi Diri * Minat Berwirausaha	Double Track Between Groups	3432.519	28	122.590	3.225	.001
	Linearity	2853.044	1	2853.044	75.066	.000
	Deviation from Linearity	579.475	27	21.462	.565	.932
	Within Groups	1178.214	31	38.007		
Total		4610.733	59			

Berdasarkan data diatas hasil uji linieritas variabel *double track* terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai sig. linearity 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai sig. deviation from linearity lebih dari 0,05 yaitu 0,612. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *double track* dan minat berwirausaha.

Berdasarkan data diatas hasil uji linieritas variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai sig. linearity 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai sig. deviation from linearity lebih dari 0,05 yaitu 0,932. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen.

Hasil Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independent). Dapat dikatakan terjadi multikolinieritas apabila hasil VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0,10.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.986	4.606		5.207	.000		
Double Track	.385	.093	.495	4.115	.000	.356	2.811
Efikasi Diri	.321	.099	.389	3.231	.002	.356	2.811

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari data yang diperoleh dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance value Double Track (X1) dan Efikasi Diri (X2) lebih besar dari 0,1 yaitu masing-masing sebesar 0,356 dan demikian pula dengan nilai VIF kedua variabel independen kurang dari 10 yaitu masing-masing sebesar 2,811. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis yaitu model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji Glejser (jika variabel independen menunjukkan nilai diatas signifikan 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas).

**Tabel 4. Hasil Uji Glejser
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.110	2.461		2.482	.016
Double Track	.038	.050	.165	.758	.451
Efikasi Diri	-.075	.053	-.306	-1.408	.165

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil Uji Glejser pada tabel di atas bahwa dari masing-masing variabel penelitian memiliki nilai signifikan lebih besar atau > dari 0,05 yaitu variabel Double Track (X1) sebesar 0,451 dan variabel Efikasi Diri (X2) sebesar 0,165. Dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari kedua variabel tersebut lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Arikunto (2002:265) regresi berganda adalah suatu perluasan dan teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independent variabel. Analisis data permasalahan ini adalah pengaruh *double track* dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa SMAN 1 REJOTANGAN.

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.986	4.606		5.207	.000
Double Track	.385	.093	.495	4.115	.000
Efikasi Diri	.321	.099	.389	3.231	.002

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari hasil regresi tersebut diperoleh:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 23,986 + 0,385X_1 + 0,321X_2$$

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. a merupakan nilai konstanta yang besarnya 23,986 menunjukkan nilai variabel Minat Berwirausaha sebesar 23,986 apabila variabel Double Track dan Efikasi Diri sebesar 0 (nol).
2. b₁ merupakan koefisien regresi X₁ (Double Track) koefisien regresi sebesar 0,385 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₁ (Double Track)

dengan asumsi variabel lain X2 (Efikasi Diri) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan besarnya variabel Y (Minat Berwirausaha) sebesar 0,385.

3. b2 merupakan koefisien regresi X2 (Efikasi Diri) koefisien regresi sebesar 0,321 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X2 (Efikasi Diri) dengan asumsi variabel lain X1 (Double Track) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan besarnya variabel Y (Minat Berwirausaha) sebesar 0,321.

Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independent) secara parsial terhadap variabel terikat (dependent). Untuk menguji pengaruh *double track* dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Tabel 6. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.986	4.606		5.207	.000
Double Track	.385	.093	.495	4.115	.000
Efikasi Diri	.321	.099	.389	3.231	.002

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji t variabel Double Track (X1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,115 > 2,002$. Selain itu dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diketahui secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Double Track (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa SMAN 1 Rejotangan, dengan demikian H1 diterima.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa hasil uji t variabel Efikasi Diri (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,231 < 2,002$ dan untuk nilai signifikan yaitu sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dapat diketahui secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Efikasi Diri (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Siswa SMAN 1 Rejotangan, dengan demikian H2 diterima.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independent) yaitu *double track* dan efikasi diri terhadap variabel terikat (dependent) yaitu minat berwirausaha secara simultan. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan pembilang (m-1) dan penyebut (N-m), N (jumlah seluruh sampel).

**Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2223.400	2	1111.700	68.471	.000 ^b
Residual	925.450	57	16.236		
Total	3148.850	59			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Double Track

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $68,471 > 3,16$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan variabel Double Track dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMAN 1 Rejotangan, dengan demikian H3 diterima.

Koefisien

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.696	4.029

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Double Track

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi pada kolom R Square sebesar 0,706, dan nilai determinan pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,696 atau sebesar 69,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 69,6% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X1 dan variabel X2. Sedangkan sisanya sebesar 30,4% ($100\% - 69,6\% = 30,4\%$) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X1 dan variabel X2 yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.

PEMBAHASAN

a) Program Double Track terhadap Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Rejotangan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0, ada pengaruh yang positif dan signifikan Program Double Track (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hal ini dapat diartikan jika semakin baik program double track berjalan maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa. Sebaliknya semakin buruk program double track maka semakin rendah minat berwirausaha siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Program Double Track berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Rejotangan.

b) Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Rejotangan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0, tidak ada pengaruh Efikasi Diri (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y). Artinya semakin tinggi efikasi diri siswa, semakin tinggi pula minat berwirausaha

siswa. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri siswa maka semakin rendah minat berwirausaha siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMAN 1 Rejotangan.

c) Program Double Track dan Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMAN 1 Rejotangan.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0, ada pengaruh positif dan signifikan program double track dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa SMAN 1 Rejotangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa program double track dan efikasi diri siswa tinggi dan kepuasan anggota juga tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Program Double Track dan Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Rejotangan.

d) Regresi Linier Berganda

Dari hasil uji linier berganda menggunakan perangkat lunak (software) Statistic Package for Social Sciences (SPSS) for Windows version 23.0 Dari hasil regresi tersebut diperoleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan berdasarkan nilai a, b₁, b₂ dapat dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi yaitu $Y = 23,986 + 0,385X_1 + 0,321X_2$ dimana a merupakan nilai konstanta yang besarnya 23,986 dan menyatakan bahwa jika variabel independen (Double Track dan Efikasi Diri) sebesar 0 (nol), maka variabel dependen (Minat Berwirausaha) sebesar 23,986.

Koefisien regresi X₁ (Double Track) sebesar 0,385 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 tingkat variabel double track maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Sebaliknya jika penurunan 1 tingkat pada variabel double track, maka variabel minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,385.

Koefisien regresi X₂ (efikasi diri) sebesar 0,321 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 tingkat variabel minat berwirausaha, maka akan meningkatkan minat berwirausaha, sebaliknya jika penurunan 1 tingkat pada variabel efikasi diri, maka variabel minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,321.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh program Double Track (X₁) terhadap Minat Berwirausaha (Y) SMAN 1 Rejotangan, double track memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh Efikasi Diri (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y) SMAN 1 Rejotangan, efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh secara simultan Double Track (X₁) dan Efikasi Diri (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y) SMAN 1 Rejotangan. sebesar 69,6% sedangkan sisanya 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Saran

1. Guru
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *Double Track* memiliki pengaruh untuk pengembangan minat berwirausaha siswa. Dengan demikian guru atau pihak sekolah lebih bisa meningkatkan sarana dan prasarana yang mampu menunjang keberhasilan program tersebut sehingga siswa makin bersemangat dalam menjalani atau mengikuti program tersebut

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas variabel, yang di maksud disini variabel yang dapat memengaruhi minat berwirausaha siswa selain program *double track* dan efikasi diri seperti variabel video tutorial, variabel pelatihan kerja yang dapat diteliti lebih lanjut. Sehingga bisa memberikan hasil dari temuan peneliti yang lebih baik dan bermanfaat bagi sekolah maupun pihak lain.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih saya tujukan kepada: Dosen pembimbing Dr. Drs. Hari Subiyantoro, M.M. yang telah membimbing saya dalam pengerjaan penelitian ini dan pihak sekolah serta guru di SMAN1 Rejotangan yang telah memberikan tempat bagi saya untuk melakukan penelitian serta orang tua saya, saudara saya, dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungannya selalu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afriani, Riza ayu. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester 5 Manajemen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- [2] Anisah, Sofi lailatul. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Santri (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban).
- [3] Arikunto, S. (1998). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. PT Rineka Cipta.
- [4] Asrori, M. Z., Baskoro, F., Wijaya, A. Y., & Hozairi. (2022). Peningkatan Life Skill Siswa SLTA Melalui Program Double Track Sebagai Upaya Mengurangi Potensi Pengangguran di Jawa Timur. *Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 01(February 2021), 1–11.
- [5] Diastara, Atysya pramesty. (2020). Pelaksanaan Program Double Track Tata Kecantikan Pengantin Berhijab Di Sman 1 Sooko Ponorogo. *E-Journal*, 09(2), 351–358.
- [6] Dinaloni, D., & Indrawati. (2021). Pengaruh Program Double Track Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen*, 5(1), 1–7.
- [7] Hasanah, F. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 162–174.
- [8] Jannah, miftahul. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Akutansi Smk Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.
- [9] Kholis, N. (2021). Implementasi Program Double Track Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif Di SMA Nu 1 Gresik.
- [10] Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 6(2), 48–56.
- [11] Muslihudin, & Ilmaniati, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina). *Media Teknik Dan Sistem Industri*, 1(6), 41–49.
- [12] Putra, A. T., Cahyani, A. D., Fatmawaty, A. E., & Fanani, M. A. (2020). Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pada Sekolah Dengan Program Double Track di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi*, 1, 1–12.
- [13] Setyanti, Sri wahyu lelly hana, Pradana, Erila cahyani, & Sudarsih. (2021). Pengaruh

Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 9(1), 55–64.

- [14] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [15] Tanjung, Akbar ripai. (2020). pengaruh efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi terhadap minat berwirausaha siswa/siswi smk negeri 7 medan.
- [16] Wulandari, S. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surabaya.